



# MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

<http://www.mta.or.id> email : [humas@mta.or.id](mailto:humas@mta.or.id) Fax : 0271663977

Jl. Ronggowarsito 111A, Timuran, Banjarsari, Surakarta, Kode Pos 57131, Telp. 0271663299

KHUSUS UNTUK PARA SISWA/PESERTA  
Ahad, 10 Mei 2026 / 23 Dzul Qa'dah 1447  
Brosur No.: 2259/2299/IF

## THAHARAH (ke-6)

### MANDI JANABAT

Mandi janabat adalah mandi yang disyariatkan oleh agama bagi orang yang berhadats besar apabila mereka akan shalat.

Allah SWT berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ  
إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ وَإِنْ كُنْتُمْ  
جُنُبًا فَأَطَهَّرُوا وَإِنْ كُنْتُمْ مَرْضَىٰ أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِّنْكُمْ  
مِّنَ الْغَائِبِ أَوْ لَمْ تَمْسُوا السَّاءَ فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا  
فَامْسَحُوا بِوُجُوهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ مِنْهُ مَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيَجْعَلَ عَلَيْكُمْ مِّنْ  
حَرَجٍ وَلَكِنْ يُرِيدُ لِيُطَهِّرَكُمْ وَلِيُتِمَّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ.

الماءة : ٦

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kalian hendak melaksanakan shalat, maka basuhlah wajah kalian dan tangan kalian sampai ke siku, dan sapulah kepala kalian dan (basuh) kedua kaki kalian sampai ke kedua mata kaki. Jika kalian junub, maka mandilah. Dan jika kalian sakit atau dalam perjalanan atau kembali dari tempat buang air (kakus) atau menyentuh perempuan, maka jika kalian tidak memperoleh air, maka bertayammumlah dengan debu yang baik (suci); usaplah wajah kalian dan tangan kalian dengan (debu) itu. Allah tidak ingin menyulitkan kalian, tetapi Dia hendak membersihkan kalian dan menyempurnakan ni'mat-Nya bagi kalian, agar kalian bersyukur. [QS. Al-Maaidah : 6]

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَقْرَبُوا الصَّلَاةَ وَأَنْتُمْ سُكَرَىٰ حَتَّىٰ تَعْلَمُوا مَا تَقُولُونَ وَلَا جُنُبًا إِلَّا عَابِرِينَ سَبِيلٍ حَتَّىٰ تَغْتَسِلُوا ۗ وَإِنْ كُنْتُمْ مَرْضَىٰ أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِّنْكُمْ مِنَ الْغَائِطِ أَوْ لَمَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوا بِوُجُوهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَفُورًا غَفُورًا . النساء : ٤٣

Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kalian mendekati shalat, ketika kalian dalam keadaan mabuk, sampai kalian sadar apa yang kalian ucapkan, dan jangan pula (kalian hampiri masjid ketika kalian) dalam keadaan junub kecuali sekedar melewati untuk jalan saja, sebelum kalian mandi (mandi junub). Adapun jika kalian sakit atau sedang dalam perjalanan atau sehabis buang air atau kalian telah menyentuh perempuan, sedangkan kalian tidak mendapat air, maka bertayammumlah kalian dengan debu yang baik (suci); usaplah wajah kalian dan tangan kalian dengan (debu) itu. Sungguh, Allah Maha Pemaaf, Maha Pengampun. [QS. An-Nisaa' : 43]

## Mandi janabat dan hal-hal yang berhubungan dengannya

Hal-hal yang termasuk hadats besar dan wajib mandi, ialah :

### a. Sehabis bersetubuh, baik keluar mani maupun tidak.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ ﷺ قَالَ: إِذَا جَلَسَ بَيْنَ شُعْبَيْهَا الْأَرْبَعِ  
ثُمَّ جَهَدَهَا فَقَدْ وَجِبَ عَلَيْهِ الْغُسْلُ . مسلم ١ : ٢٧١ رقم ٨٧

Dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabiyyullah SAW bersabda : “Apabila (seorang diantara kalian) duduk antara anggota badan wanita yang empat (dua kaki dan dua tangannya) kemudian ia menyetubuhinya, maka sungguh telah wajib mandi atasnya.” [HR. Muslim juz 1, hal. 271, no. 87]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ ﷺ قَالَ: إِذَا جَلَسَ بَيْنَ شُعْبَيْهَا الْأَرْبَعِ  
ثُمَّ جَهَدَهَا فَقَدْ وَجِبَ عَلَيْهِ الْغُسْلُ وَإِنْ لَمْ يُنْزَلِ . مسلم ١ : ٢٧١

رقم ٨٧

Dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabiyyullah SAW bersabda : “Apabila (seorang diantara kalian) duduk antara anggota badan wanita yang empat (dua kaki dan dua tangannya) kemudian ia menyetubuhinya, maka sungguh telah wajib mandi atasnya, meskipun tidak keluar mani.” [HR. Muslim juz 1, hal. 271, no. 87]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: إِذَا جَلَسَ بَيْنَ شُعْبَيْهَا الْأَرْبَعِ  
ثُمَّ جَهَدَهَا فَقَدْ وَجِبَ الْغُسْلُ . البخارى ١ : ٧٦

Dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda : “Apabila (seorang diantara kalian) duduk antara anggota badan wanita yang empat (dua kaki dan dua tangannya) kemudian ia menyetubuhinya, maka sungguh ia telah wajib mandi.” [HR. Bukhari juz 1, hal. 76]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ: إِذَا قَعَدَ بَيْنَ شُعْبَيْهَا الْأَرْبَعِ وَ  
الرَّزْقِ الْحِتَّانِ بِالْحِتَّانِ فَقَدْ وَجَبَ الْغُسْلُ. ابو داود ١ : ٥٦ رقم ٢١٦

*Dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi SAW bersabda : "Apabila (seorang diantara kalian) duduk antara anggota badan wanita yang empat (dua kaki dan dua tangannya) kemudian ia menempelkan kemaluannya dengan kemaluan (istrinya), maka sungguh telah wajib mandi." [HR. Abu Dawud juz 1, hal. 56, no. 216]*

عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَتْ: إِنَّ رَجُلًا سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ  
عَنِ الرَّجُلِ يُجَامِعُ أَهْلَهُ ثُمَّ يُكْسِلُ، هَلْ عَلَيْهِمَا الْغُسْلُ؟ وَعَائِشَةُ  
جَالِسَةٌ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: إِنِّي لَأَفْعَلُ ذَلِكَ أَنَا وَهَذِهِ ثُمَّ

نَغْتَسِلُ. مسلم ١ : ٢٧٢ رقم ٨٩

*Dari 'Aisyah istri Nabi SAW, ia berkata : " Sesungguhnya ada seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah SAW tentang seorang laki-laki yang mengumpuli istrinya, kemudian tidak keluar air mani, apakah keduanya wajib mandi? Pada waktu itu 'Aisyah sedang duduk (di samping Rasulullah SAW). Maka Rasulullah SAW bersabda : "Sesungguhnya aku dan istriku ini pernah mengalami yang demikian itu, kemudian kami mandi." [ HR. Muslim juz 1, hal. 272, no. 89 ]*

عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ النَّبِيُّ ﷺ: إِذَا جَاوَزَ الْحِتَّانُ الْحِتَّانَ  
وَجَبَ الْغُسْلُ. الترمذى ١ : ٧٣ رقم ١٠٩، حديث حسن صحيح

*Dari 'Aisyah, ia berkata : "Nabi SAW bersabda : "Jika kemaluan melampaui kemaluan, maka wajib mandi." ( HR. Tirmidzi juz 1, hal. 73, no.109, hadits hasan shahih )*

عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَتْ : إِذَا التَّقَى الْخِتَانَانِ فَقَدْ وَجَبَ  
الْغُسْلُ ، فَعَلْتُهُ أَنَا وَرَسُولُ اللَّهِ ﷺ . ابن ماجه ١ : ١٩٩ رقم ٦٠٨

*Dari 'Aisyah istri Nabi SAW , ia berkata : " Apabila dua kemaluan telah bertemu , maka sungguh wajib mandi , saya dan Rasulullah SAW telah melakukannya." [ HR. Ibnu Majah juz 1, hal. 199, no. 608 ]*

#### **b. Mengeluarkan mani sebab mimpi dan lain-lain.**

عَنْ عَلِيٍّ قَالَ : سَأَلْتُ النَّبِيَّ ﷺ عَنِ الْمَذْيِ . فَقَالَ : مِنْ  
الْمَذْيِ الْوُضُوءُ وَمِنَ الْمَنِيِّ الْغُسْلُ . الترمذی ١ : ٧٥ رقم ١١٤ ، هذا  
حديث حسن صحيح

*Dari 'Ali, ia berkata : "Aku pernah bertanya kepada Nabi SAW tentang madzi. Lalu beliau menjawab : "Keluarnya madzi itu menyebabkan wudlu, dan keluarnya mani itu menyebabkan mandi." ( HR. Tirmidzi juz 1, hal. 75, no. 114, ini hadits hasan shahih )*

عَنْ عَلِيٍّ قَالَ : سُئِلَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَنِ الْمَذْيِ . فَقَالَ : فِيهِ  
الْوُضُوءُ وَ فِي الْمَنِيِّ الْغُسْلُ . ابن ماجه ١ : ١٦٨ رقم ٥٠٤

*Dari 'Ali, ia berkata : "Rasulullah SAW pernah ditanya tentang madzi. Lalu beliau menjawab : "Keluarnya madzi itu menyebabkan wudlu, dan keluarnya mani itu menyebabkan mandi ." [ HR. Ibnu Majah juz 1, hal. 168, no. 504 ]*

عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ أَنَّهَا قَالَتْ : جَاءَتْ أُمَّ سُلَيْمٍ امْرَأَةَ أَبِي  
طَلْحَةَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فَقَالَتْ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ، إِنَّ اللَّهَ لَا

يَسْتَحْيِي مِنَ الْحَقِّ ، هَلْ عَلَى الْمَرْأَةِ مِنْ غُسْلِ إِذَا هِيَ اخْتَلَمَتْ؟

فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : نَعَمْ ، إِذَا رَأَتْ الْمَاءَ . البخارى ١ : ٧٤

*Dari Ummu Salamah, Ummul Mu'minin, bahwasanya ia berkata : "Ummu Sulaim, isteri Abu Thalhah, datang kepada Rasulullah SAW lalu berkata : "Ya Rasulullah, sesungguhnya Allah tidak malu menerangkan kebenaran, apakah seorang wanita wajib mandi apabila ia bermimpi?" Maka Rasulullah SAW menjawab : "Ya, apabila ia melihat air (mani)". [ HR. Bukhari juz 1, hal. 74 ]*

عَنْ خَوْلَةَ بِنْتِ حَكِيمٍ قَالَتْ : سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ عَنِ الْمَرْأَةِ

تَحْتَلِمُ فِي مَنَامِهَا ، فَقَالَ : إِذَا رَأَتْ الْمَاءَ فَلْتَغْتَسِلْ . النسائي ١ : ١١٥

*Dari Khaulah binti Hakim, ia berkata : "Saya pernah bertanya kepada Rasulullah SAW tentang seorang wanita yang bermimpi dalam tidurnya. Maka Rasulullah SAW menjawab : "Apabila wanita itu melihat air (mani) hendaklah ia mandi." [HR. Nasaai juz 1 hal. 115]*

عَنْ أَنَسٍ أَنَّ أُمَّ سُلَيْمٍ سَأَلَتْ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ عَنِ الْمَرْأَةِ تَرَى فِي

مَنَامِهَا مَا يَرَى الرَّجُلُ . قَالَ : إِذَا أَنْزَلَتْ الْمَاءَ فَلْتَغْتَسِلْ . النسائي

١ : ١١٢

*Dari Anas, bahwasanya Ummu Sulaim pernah bertanya kepada Rasulullah SAW tentang seorang wanita yang bermimpi seperti mimpinya orang laki-laki. Maka Rasulullah SAW menjawab : "Apabila wanita itu mengeluarkan air mani, maka hendaklah ia mandi. " [ HR. Nasaai juz 1 , hal. 112 ]*

عَنْ عُرْوَةَ أَنَّ عَائِشَةَ أَخْبَرَتْهُ ، أَنَّ أُمَّ سُلَيْمٍ كَلَّمَتْ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ

وَعَائِشَةُ جَالِسَةٌ. فَقَالَتْ لَهُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ، إِنَّ اللَّهَ لَا يَسْتَحْيِي  
 مِنَ الْحَقِّ ، أَرَأَيْتَ الْمَرْأَةَ تَرَى فِي النَّوْمِ مَا يَرَى الرَّجُلُ ، أَفَتَغْتَسِلُ  
 مِنْ ذَلِكَ ؟ فَقَالَ لَهَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : نَعَمْ. قَالَتْ عَائِشَةُ ، فَقُلْتُ  
 لَهَا : أُوْفِّ لَكَ أَوْ تَرَى الْمَرْأَةَ ذَلِكَ؟ فَالْتَفَتَ إِلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ  
 فَقَالَ : تَرَبَّتْ يَمِينُكَ ، فَمِنْ أَيْنَ يَكُونُ الشَّبَهُ. النسائي ١ : ١١٢

*Dari 'Urwah, bahwasanya 'Aisyah mengkhabarkan kepadanya, sesungguhnya Ummu Sulaim pernah berbincang-bincang dengan Rasulullah SAW dan pada waktu itu aku sedang duduk (di dekat Rasulullah SAW). Ummu Sulaim berkata : "Ya Rasulullah, sesungguhnya Allah tidak malu menerangkan kebenaran , bagaimana pendapat engkau bila ada seorang wanita yang bermimpi sebagaimana mimpinya orang laki-laki, apakah wanita itu wajib mandi?" Rasulullah SAW menjawab : " Ya." 'Aisyah berkata : "Aku berkata kepada Ummu Sulaim : "Ah kamu ini, apakah wanita juga bermimpi demikian? " Rasulullah menoleh kepadaku lalu bersabda : "Berdebu tanganmu, lalu dari mana anak bisa mirip (ibunya)?" [ HR. Nasaai juz 1 , hal. 112 ]*

عَنْ زَيْنَبَ بِنْتِ أُمِّ سَلَمَةَ ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّ امْرَأَةً قَالَتْ : يَا  
 رَسُولَ اللَّهِ ، إِنَّ اللَّهَ لَا يَسْتَحْيِي مِنَ الْحَقِّ ، هَلْ عَلَى الْمَرْأَةِ غُسْلٌ  
 إِذَا هِيَ اِحْتَلَمَتْ؟ قَالَ : نَعَمْ، إِذَا رَأَتْ الْمَاءَ. فَضَحِكْتُ أُمَّ  
 سَلَمَةَ فَقَالَتْ : اِتَّحْتَلِمُ الْمَرْأَةُ ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : فَفِيمَ

## يُشْبِهُهَا الْوَلَدُ؟ النَّسَائِيُّ ١ : ١١٤

Dari Zainab binti Ummi Salamah, dari Ummu Salamah, bahwasanya ada seorang wanita berkata : "Ya Rasulullah , sesungguhnya Allah tidak malu menerangkan kebenaran, apakah seorang wanita wajib mandi apabila ia bermimpi?" Rasulullah SAW menjawab : " Ya, apabila ia melihat air (mani)". Maka Ummu Salamah tertawa lalu bertanya : "Apakah wanita juga bermimpi basah ?" Rasulullah SAW bersabda : "(Kalau tidak) , lalu dengan apa anak itu dapat menyerupai ibunya ?" [ HR. Nasaai juz 1, hal. 114 ]

عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: جَاءَتْ أُمَّ سُلَيْمٍ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ لَا يَسْتَحْيِي مِنَ الْحَقِّ، فَهَلْ عَلَى الْمَرْأَةِ مِنْ غُسْلِ إِذَا احْتَلَمَتْ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: نَعَمْ، إِذَا رَأَتْ الْمَاءَ. فَقَالَتْ أُمُّ سَلَمَةَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، وَتَحْتَلِمُ الْمَرْأَةُ؟ فَقَالَ:

تَرَبَّتْ يَدَاكَ، فَبِمَ يُشْبِهُهَا وَلَدُهَا؟ مسلم ١ : ٢٥١ رقم ٣٢

Dari Ummu Salamah, ia berkata : "Ummu Sulaim pernah datang kepada Nabi SAW lalu ia berkata : "Ya Rasulullah, sesungguhnya Allah tidak malu menerangkan kebenaran. Apakah wanita wajib mandi apabila ia mimpi basah ?" Rasulullah SAW menjawab : "Ya , apabila ia melihat air (mani)." Ummu Salamah bertanya : "Ya Rasulullah, apakah wanita juga bermimpi (keluar mani) ?" Rasulullah SAW bersabda : "Berdebu kedua tanganmu, (kalau tidak mengeluarkan mani), lalu dengan apa anaknya itu menyerupai ibunya ?" [HR. Muslim juz 1, hal. 251, no. 32]

عَنْ عَائِشَةَ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ : إِذَا اسْتَيْقَظَ أَحَدُكُمْ مِنْ نَوْمِهِ

فَرَأَى بَلَلًا وَمَمْ يَرِ أَنَّهُ اِحْتَلَمَ اغْتَسَلَ ، وَإِذَا رَأَى أَنَّهُ قَدِ اِحْتَلَمَ وَمَمْ  
يَرِ بَلَلًا فَلَا غُسْلَ عَلَيْهِ. ابن ماجه ١ : ٢٠٠ رقم ٦١٢

*Dari 'Aisyah, dari Nabi SAW , beliau bersabda : "Apabila salah seorang diantara kalian bangun tidur lalu mendapati sesuatu yang basah (air mani) sedangkan ia tidak merasa bermimpi, maka ia wajib mandi , dan apabila ia bermimpi tetapi tidak mendapati sesuatu yang basah (air mani), maka ia tidak wajib mandi". ( HR. Ibnu Majah juz 1, hal. 200, no. 612 )*

عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ : سُئِلَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَنِ الرَّجُلِ يَجِدُ الْبَلَلَ  
وَلَا يَذْكُرُ اِحْتِلَامًا . قَالَ : يَغْتَسِلُ . وَعَنِ الرَّجُلِ يَرَى أَنَّهُ قَدْ  
اِحْتَلَمَ وَلَا يَجِدُ الْبَلَلَ . قَالَ : لَا غُسْلَ عَلَيْهِ . فَقَالَتْ أُمُّ سُلَيْمٍ :  
الْمَرْأَةُ تَرَى ذَلِكَ أَعْلَيْهَا غُسْلٌ؟ قَالَ : نَعَمْ . إِنَّمَا النِّسَاءُ شَقَائِقُ  
الرِّجَالِ . ابو داود ١ : ٦١ رقم ٢٣٦

*Dari 'Aisyah, ia berkata : "Rasulullah SAW pernah ditanya tentang orang laki-laki yang mendapati basah (air mani) tetapi ia tidak ingat bahwa ia bermimpi. Rasulullah SAW menjawab : "(Orang itu wajib) mandi". Dan Rasulullah SAW pernah ditanya tentang orang laki-laki yang bermimpi tetapi tidak mendapati basahan mani. Rasulullah SAW menjawab : "Ia tidak wajib mandi. " Kemudian Ummu Sulaim bertanya: "Orang wanita kalau mimpi yang demikian itu apakah juga wajib mandi?" Rasulullah SAW menjawab : "Ya. Hanyasanya wanita itu saudaranya laki-laki." [ HR. Abu Dawud juz 1, hal. 61, no. 236 ]*

عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ : سُئِلَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَنِ الرَّجُلِ يَجِدُ الْبَلَلَ

وَلَا يَذْكُرُ احْتِلَامًا . قَالَ : يَغْتَسِلُ . وَعَنِ الرَّجُلِ يَرَى أَنَّهُ قَدْ  
اِحْتَلَمَ وَلَمْ يَجِدْ بَلَلًا . قَالَ : لَا غُسْلَ عَلَيْهِ . فَقَالَتْ أُمُّ سَلَمَةَ : يَا  
رَسُولَ اللَّهِ ، هَلْ عَلَى الْمَرْأَةِ تَرَى ذَلِكَ غُسْلٌ؟ قَالَ : نَعَمْ . إِنَّ

النِّسَاءَ شَقَائِقُ الرَّجَالِ . الترمذی ۱ : ۷۴ رقم ۱۱۳

*Dari 'Aisyah, ia berkata : "Rasulullah SAW pernah ditanya tentang orang laki-laki yang mendapati basah (air mani) tetapi ia tidak ingat bahwa ia bermimpi. Rasulullah SAW menjawab : "(Orang itu wajib) mandi." Dan Rasulullah SAW pernah ditanya tentang orang laki-laki yang bermimpi tetapi tidak mendapati basahan mani. Rasulullah SAW menjawab: "Ia tidak wajib mandi." Kemudian Ummu Salamah bertanya: "Ya Rasulullah, orang wanita kalau mimpi yang demikian itu apakah juga wajib mandi ?" Rasulullah SAW menjawab : "Ya. Sesungguhnya wanita itu saudaranya laki-laki." [ HR. Tirmidzi juz 1, hal. 74 , no.113 ]*

### **c. Wanita setelah selesai haidl/nifas dan hendak shalat.**

عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ فَاطِمَةَ بِنْتَ أَبِي حُبَيْشٍ كَانَتْ تُسْتَحَاضُ فَسَأَلَتْ  
النَّبِيَّ ﷺ . فَقَالَ : ذَلِكَ عِرْقٌ وَ لَيْسَتْ بِالْحَيْضَةِ . فَإِذَا أَقْبَلَتْ  
الْحَيْضَةَ فَدَعِيَ الصَّلَاةَ وَ إِذَا أَدْبَرَتْ فَاغْتَسِلِي وَ صَلِّي . البخارى

۸۲ : ۱

*Dari 'Aisyah, bahwasanya Faathimah binti Abu Hubaisy dulu menderita istihadlah, lalu ia bertanya kepada Nabi SAW . Maka Nabi SAW bersabda : "Sesungguhnya yang demikian itu hanyalah gangguan urat, bukan haidl. Maka apabila datang haidl, tinggalkanlah*

*shalat, dan apabila sudah berhenti maka mandilah dan shalatlah."*  
[HR. Bukhari juz 1, hal. 82]

عَنْ عُرْوَةَ أَنَّ فَاطِمَةَ بِنْتَ قَيْسٍ مِنْ بَنِي أَسَدِ قُرَيْشٍ، أَهَّأَتْتَ  
رَسُولَ اللَّهِ ﷺ فَذَكَرَتْ أَهَّأَتْتَ تَسْتَحَاضُ ، فَزَعَمَتْ أَنَّهُ قَالَ لَهَا :  
إِنَّمَا ذَلِكَ عِرْقٌ . فَإِذَا أَقْبَلَتِ الْحَيْضَةَ فَدَعِي الصَّلَاةَ ، وَإِذَا أَدْبَرْتَ  
فَاغْتَسِلِي وَاغْسِلِي عَنْكَ الدَّمَ ثُمَّ صَلِّي . النسائي ١ : ١٨١

*Dari 'Urwah , bahwasanya Faathimah binti Qais , dari Bani Asad Quraisy datang kepada Rasulullah SAW , lalu menceritakan bahwa dirinya mengalami istihadlah. Ia berkata , bahwasanya Rasulullah SAW bersabda kepadanya : "Itu hanyalah gangguan urat. Apabila datang haidl maka tinggalkan shalat, dan apabila telah selesai haidl , maka mandilah dan bersihkan darah haidl , kemudian shalatlah". [HR. Nasaai juz 1, hal. 181 ]*

عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ : إِذَا أَقْبَلَتِ الْحَيْضَةَ  
فَدَعِي الصَّلَاةَ وَإِذَا أَدْبَرْتَ فَاغْتَسِلِي . النسائي ١ : ١٨١

*Dari 'Urwah , dari 'Aisyah , bahwasanya Nabi SAW bersabda : "Apabila datang haidl ,maka tinggalkan shalat , dan apabila telah selesai haidl, maka mandilah". [HR. Nasaai juz 1, hal. 181 ]*

عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ : إِذَا أَقْبَلَتِ الْحَيْضَةَ  
فَاتْرَكِي الصَّلَاةَ وَإِذَا أَدْبَرْتَ فَاغْتَسِلِي . النسائي ١ : ١١٧

*Dari 'Urwah , dari 'Aisyah , bahwasanya Nabi SAW bersabda : "Apabila datang haidl ,maka tinggalkan shalat , dan apabila telah selesai haidl, maka mandilah". [ HR. Nasaai juz 1, hal. 117 ]*

عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ وَعَمْرَةَ بِنْتِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، أَنَّ عَائِشَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ : أُسْتَحِيضَتْ أُمُّ حَبِيبَةَ بِنْتُ جَحْشٍ وَهِيَ تَحْتَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ سَبْعَ سِنِينَ ، فَشَكَتْ ذَلِكَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ . فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّ هَذِهِ لَيْسَتْ بِالْحَيْضَةِ ، وَإِنَّمَا هُوَ عِرْقٌ ، فَإِذَا أَقْبَلَتِ الْحَيْضَةَ فَدَعِي الصَّلَاةَ وَإِذَا أَدْبَرَتْ فَاغْتَسِلِي وَصَلِّي . قَالَتْ عَائِشَةُ : فَكَانَتْ تَغْتَسِلُ لِكُلِّ صَلَاةٍ ثُمَّ تُصَلِّي . وَكَانَتْ تَقْعُدُ فِي مَرْكَزٍ لِأُخْتِهَا زَيْنَبَ بِنْتِ جَحْشٍ حَتَّى إِنَّ حُمْرَةَ الدَّمِّ لَتَعْلُو الْمَاءَ . ابن ماجه ١ : ٢٠٥ رقم ٦٢٦

*Dari 'Urwah bin Az Zubair dan 'Amrah binti 'Abdurrahman, bahwasanya 'Aisyah isteri Nabi SAW berkata : "Ummu Habibah binti Jahsy istri 'Abdurrahman bin 'Auf menderita istihadlah selama tujuh tahun. Lalu ia mengadukan yang demikian itu kepada Nabi SAW. Maka Nabi SAW bersabda : "Sesungguhnya ini bukanlah haidl, tetapi hanyalah gangguan urat. Apabila datang haidl, maka tinggalkanlah shalat, dan apabila telah berhenti haidl, maka mandilah dan kerjakanlah shalat." 'Aisyah berkata : "Kemudian Ummu Habibah mandi setiap akan melaksanakan shalat, kemudian ia shalat. Dan ia berendam di dalam mirkan (ember besar) milik saudara perempuannya yaitu Zainab binti Jahsy, sehingga warna darahnya mengalahkan warna air." [ HR. Ibnu Majah juz 1 , hal. 205, no. 626 ]*

Bersambung